

**PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN DI TPQ
RIYADLOTUL UQUL KELURAHAN SUMPIUH
KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
HERMANTO
NIM. 1123301220**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11

BAB II PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN DENGAN METODE YANBU'A

A. Pembelajaran Membaca Dan Menulis Al-Qur'an	
1. Konsep Pembelajaran	12
a. Pengertian Pembelajaran	12
b. Tujuan Pembelajaran	13
c. Pelaksanaan Pembelajaran.....	14
2. Pengertian Pembelajaran Membaca dan Menulis	15
a. Pengertian Pembelajaran	15
b. Materi Pembelajaran	17
c. Metode Pembelajaran	19
B. Metode Yanbu'a	22
1. Pengertian Metode Yanbu'a	22
2. Sejarah metode Yanbu'a.....	23
3. Visi, Misi, dan Tujuan Metode Yanbu'a	23
4. Bimbingan Mengajar Metode Yanbu'a	26
5. Metode Yanbu'a Juz 1 Sampai Juz 6.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	62
B. Lokasi Penelitian.....	62
C. Subjek Penelitian.....	63
D. Objek Penelitian	63
E. Teknik Pengumpulan Data.....	64

F. Teknik Analisis data.....	65
------------------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TPQ Riyadlotul Uqul.....	68
1. Letak Geografis TPQ Riyadlotul Uqul	68
2. Sejarah Berdirinya TPQ Riyadlotul Uqul.....	69
3. Struktur Kepengurusan TPQ Riyadlotul Uqul.....	70
4. Tabel Guru dan Siswa TPQ Riyadlotul Uqul	71
B. Penyajian Data	72
1. Deskripsi Umum Pembelajaran di TPQ Riyadlotul Uqul	72
2. Langkah-langkah Pelaksanaan Penerapan Metode Yanbu'a	74
C. Analisis Data	82
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran-Saran	88
C. Kata Penutup	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Daftar Guru TPQ Riyadlotul Uqul.....	71
Tabel. 2 Daftar Siswa TPQ Riyadlotul Uqul	71



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrument Pengumpul Data
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Foto Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Riset Individual
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 7 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Persetujuan Judul
- Lampiran 9 : Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 10 : Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Berhak Mengajukan Proposal Skripsi
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 15 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 16 : Sertifikat BTA dan PPI

Lampiran 17 : Serifikat PPL

Lampiran 18 : Sertifikat KKN

Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologi Al-Qur'an merupakan bentuk dari kata *qara'a* (*qara'a-yaqra'u-qur'atan-wa qira'atan-waqur'anan*) yang berarti menghimpun, menggabung, atau merangkai. Morfem ini dikuatkan dengan penggunaan kata tersebut dalam Al-Qur'an sendiri pada surat 75: 17-18. Ibn Faris menyamakan kata tersebut dengan kata *qarw* yang juga berarti menghimpun. Dinamakan Al-Qur'an karena ia menghimpun surat-surat dan ayat-ayatnya. Sementara al-Zarqani yang berasal dari kata *qaran*, *qorin*, dan *qora'in* yang berarti juga menggabung sesuatu dengan yang lain, meskipun ia sendiri memilih pendapat yang pertama. Al-Qur'an merupakan sebuah nama yang digunakan oleh Al-Qur'an sendiri untuk dirinya, di samping nama-nama yang lain. Terdapat 58 kali kata Al-Qur'an dan 10 kali kata tersebut tanpa *al* diulang dalam Al-Qur'an, selain dua kata yang disebutkan dalam surat 75 di atas.¹

Definisi Al-Qur'an yang merupakan kesepakatan jumbuh Ulama' adalah kalam Allah yang berupa mukjizat diturunkan yang kepada penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril as, tertulis dalam mushaf diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir. Membacanya merupakan ibadah, diawali dengan al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas.²

¹ Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur'an...*, (Yogyakarta: LKIS, 2012) hal.15-16.

² Mawardi Abdullah. *Ulumul Qur'an*, Cet. 2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) hal. 4.

Belakangan ini semangat umat Islam dalam membaca Al-Qur'an sangat tinggi, terbukti dengan menjamurnya berbagai lembaga pendidikan Al-Qur'an, seperti TPQ/A, TKA/I, dan seterusnya. Akan tetapi yang terjadi mayoritas anak-anak umat Islam yang mau mengaji Al-Qur'an baru hanya sekedar percobaan atau sambilan atau mengisi kekosongan. Pada umumnya mereka yang masih rajin mengikuti pengajian Al-Qur'an hanya sebatas usia SD pada usia dini. Setelah masuk usia SMP, pengajian segera ditinggalkan dengan berbagai alasan yang banyak, di antaranya banyak tugas rumah, banyak tugas sekolah (PR). Akibatnya sangat langka di antara anak umat Islam yang tuntas atau Khatam pengajian Al-Qur'an di hadapan guru yang ahli dalam bidang Al Qur'an.

Pengajaran Al-Qur'an akan lebih mudah, manakala dimulai dari sejak usia anak-anak. Pengajaran direncanakan sampai khatam 30 juz di hadapan seorang guru sebagai pembimbing. Paling tidak, dalam hidup seseorang sudah pernah khatam Al-Qur'an walaupun sekali. Syukur bisa khatam Al-Qur'an berkali-kali dari banyak pembimbing, akan lebih lancar dan benar bacaannya.³

Dalam pengajaran Al-Qur'an salah satu segi yang paling sering dilihat masyarakat adalah segi metode. Sukses tidaknya suatu program pengajaran Al-Qur'an dinilai dari segi metode yang digunakan, sebab metode adalah yang menentukan isi dan cara mengajarkan Al-Qur'an. Metode secara umum adalah segala yang termuat dalam setiap proses pengajaran, baik itu pengajaran matematika, kesenian olah raga, ilmu alam, dan lain sebagainya.⁴

³Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta: Amzah, 2011), hal. 171-172.

⁴M. Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal 3.

Metode belajar membaca Al-Qur'an sampai sekarang dirasa masih efektif ialah dengan cara yang telah ditempuh oleh Rasulullah SAW. Ketika menerima wahyu yang pertama kali di gua Hiro dengan membacakan surat Al-Alaq : 1-5. Dari peristiwa tersebut bahwa teknik pengajaran Al-Qur'an yang efektif yaitu guru memberikan contoh bacaan yang benar dan fasih kemudian siswa menirukan, materi yang diberikan tidak terlalu banyak disesuaikan dengan kemampuan siswa, setelah siswa dapat membaca dengan benar menurut makhraj, sifat, dan tajwid baru pengajaran diakhiri.

Di era perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan dengan adanya tantangan zaman serta kebutuhan masyarakat untuk belajar Al-Qur'an memunculkan metode praktis dalam belajar membaca Al-Qur'an salah satunya metode Yanbu'a. Beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an yang sudah bisa diterapkan antara lain:

1. Metode *Baghdadiyah* karya Abu Mansyur Hafzul Fikfir dari Baghdad. Metode *Baghdadiyah* adalah metode tersusun (*tarkibiyah*), maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan. Metode ini juga sering disebut dengan Turutan.
2. Metode *Iqra'* karya As'ad Humam dari Yogyakarta, metode ini menekankan langsung pada latihan membaca Al-Qur'an.
3. Metode *Qira'ati* karya H. Dachlan Salim Zarkasyi dari Raudhatul Mujawidin Semarang. Metode ini langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid.
4. Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah merupakan salah satu metode membaca Al-Qur'an yang muncul di daerah Tulungagung Jawa Timur. Metode ini disusun oleh sebuah lembaga pendidikan Ma'arif cabang Tulungagung. Karena metode ini merupakan pengembangan dari metode *Al-Baghdady*, maka materi tidak beda jauh dengan metode *Iqro'* dan *Qira'ati*.

5. Metode *Jibril* karya K.H. M. Bashori, bahwa teknik dasar metode ini bermula dengan membaca satu ayat atau lanjutan ayat atau waqaf, lalu ditirukan oleh seluruh orang-orang yang mengaji. Sehingga mereka dapat menirukan bacaan guru dengan pas. Metode ini terdapat dua tahap yaitu *tahqiq* dan *tartil*.
6. Metode *Yanbu'a* karya K.H. Muhammad Ulin Nuha Arwani dari Kudus, metode ini merupakan panduan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang disusun berdasarkan tingkat pembelajaran Al-Qur'an dari mengenal huruf hijaiyah, membaca dan menulis huruf hijaiyah, kemudian mengenal kaidah membaca Al-Qur'an atau tajwid. Selain itu dalam metode ini juga memperkenalkan bacaan-bacaan *gharib*.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Riyadlotul Uqul merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal dalam bidang baca tulis Al-Qur'an yang berada di Kelurahan Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

Dari hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan di TPQ Riyadlatul Uqul kelurahan Sumpiuh Banyumas pada tanggal 7 Agustus 2015 sebagai hasil wawancara dengan salah satu ustadz TPQ yaitu Bapak Eko Saifudin ada beberapa hal yang penulis dapatkan. *Pertama*, dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an tidak mengenal sistem kelas. *Kedua*, dalam pembelajaran membaca

dan menulis Al-Qur'an menerapkan metode *Yanbu'a*. Menurut Bapak Eko Saifudin dalam tingkat anak usia 7-12 tahun seperti di TPQ sebaiknya dalam keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an yang lebih utama yaitu memahami makharijul huruf dengan benar. Selain itu juga harus mengetahui nama hurufnya juga. Karena masih banyak anak yang bisa membaca tetapi belum mengetahui nama hurufnya. *Ketiga*, kesuksesan penerapan metode *Yanbu'a* tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa siswa/siswi TPQ Riyadlotul Uqul Kelurahan Sumpiuh yang lancar membaca Al-qur'an.

Dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian yang membahas tentang "*Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul Kelurahan Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas*".

B. Definisi Operasional

Sebagai upaya untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami makna yang terkandung dalam judul skripsi yang penulis buat, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah dalam judul skripsi di atas sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Yanbu'a

Makna penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan.⁵

Metode secara umum adalah segala hal yang termuat dalam setiap proses pengajaran, baik itu pengajaran matematika, kesenian, olah raga, ilmu alam, dan lain sebagainya.⁶

⁵<http://kbbi.web.id/terap-2>, diakses pada 8 november 2015 pukul 15.18 WIB.

Metode *Yanbu'a* merupakan jalan atau cara yang ditempuh untuk menyampaikan bahan atau materi yang disusun secara sistematis disesuaikan dengan perkembangan usia siswa rujukan isinya diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an yang ditulis atau dibukukan dalam bentuk *Yanbu'ajuz* I-VII setiap jilid/juz memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda. Pada intinya tujuan yang hendak dicapai dari masing-masing *juz* yaitu siswa/anak mampu membaca huruf serta ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, benar dan fasih sesuai dengan makhraj (*makharijul khuruf*).

Juz I adalah kunci awal keberhasilan siswa untuk melanjutkan *juz* II, III, dalam hal ini butuh bimbingan langsung dari ustadz/ustadzah. Pada *juz* IV tujuan pembelajaran anak bisa membaca lafadz Allah (ayat-ayat Al-Qur'an) dengan benar, memahami huruf-huruf yang tidak dibaca atau *fawatichus suwar* dan huruf-huruf tertentu serta mengetahui persamaan antara latin dan Arab, kaidah tajwid, tulisan Arab dan pegon jawa. Tujuan pembelajaran *juz* V anak bisa membaca waqof dan tanda baca yang terdapat di Al-Qur'an *Rosm Utsmany* sedangkan *juz* VI dan VII merupakan pedoman untuk mempelajari ghorib dan tajwid. Setelah siswa selesai mempelajari *juz* I sampai *juz* V yaitu lewat pentashihan kepada ahli Al-Qur'an peserta didik diperbolehkan mempelajari Al-Qur'an 30 *juz* secara langsung, siswa membacakannya di hadapan guru. Guru sebagai pembimbing menyimak benar salahnya bacaan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

2. Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an

⁶H. M. Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal 3.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.⁷ Jadi pembelajaran merupakan usaha atau upaya untuk membelajarkan siswa.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan.⁸ Hal ini kaitannya dengan kalimat-kalimat atau ayat-ayat yang hanya dibaca dan dilafalkan dengan mantap baik dari segi ketepatan harakat dan membunyikan huruf-huruf sesuai dengan makhraj.

Peran metode *Yanbu'a* yaitu mengantarkan siswa sebelumnya agar dapat mempraktikkan secara langsung atau menyebutkan nama bacaannya sesuai kaidah ghorib dan tajwid, siswa dituntut kefasihan dan latihan lisan dengan menirukan orang yang baik bacaannya. Evaluasi akhir lewat tes bacaan siswa serta tes tertulis ditunjang dengan penguatan hafalan dengan bimbingan guru/ustadz. Dengan demikian penulis ingin memberikan gambaran tentang bagaimana pelaksanaan Metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul kelurahan Sumpiuh Banyumas.

3. TPQ Riyadlotul Uqul Kelurahan Sumpiuh Banyumas

TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Riyadlotul Uqul kelurahan Sumpiuh Banyumas adalah sebuah lembaga pendidikan non formal bagi anak-

⁷Abudidin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 85.

⁸Henry Guntur Tagiran, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2015). hal. 7.

anak untuk belajar Al-Qur'an, yang keberadaannya sangat membantu orang tua dalam mendidik anaknya agar dapat baca tulis Al-Qur'an

Maksud dari penegasan istilah ini adalah bagaimana penerapan metode *Yanbu'a* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul kelurahan Sumpiuh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul Kelurahan Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas”**

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan penerapan metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul Kelurahan Sumpiuh Banyumas.
- b. Menganalisis penerapan metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul kelurahan Sumpiuh Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat tertentu. Demikian pula dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, di antaranya:

- a. Sebagai wacana keilmuan, pengetahuan, dan pengalaman bagi penulis dalam bidang penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an, khususnya metode *Yanbu'a*.
- b. Sebagai sumbangsih pemikiran tentang penerapan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an.
- c. Menambah bahan pustaka Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- d. Memberikan kontribusi berupa informasi bagi penyelenggara pendidikan Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul kelurahan Sumpiuh.

E. Kajian Pustaka

Metode *Yanbu'a* merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang praktis untuk dapat mempermudah siswa dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid, makhorijul huruf dan bacaan ghorib Al-Qur'am.

Terkait penelitian yang akan dilakukan penulis, terdapat penelitian yang dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, di antaranya yaitu:

Pertama, skripsi dari Heni Meilani (2013) yang berjudul “ Upaya Guru pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di SD Negeri 1 Randegan Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”, skripsi ini berisi tentang upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam untuk mengatasi kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an, dan bagaimana cara tersebut dilakukan.

Kedua, skripsi dari Riwayatul Hayyat (2005) yang berjudul “Studi Komparasi Tentang Keberhasilan Membaca Al-Qur’an Antara Metode *Qiro’ati* dan Metode *Yanbu’a* di TPQ Lanatus Sibyan, Bugo Welahan Jepara dan di TPQ Roudhotul Mufattilin, Robayan Kalinyamatan Jepara”, dalam skripsi ini penulis membandingkan dua metode dalam membaca Al-Qur’an yaitu metode *Qiro’ati* dan *Yanbu’a* dalam bentuk kuantitatif dengan mencari tingkat perbedaan dari dua metode dengan interpretasi data statistik yakni mengujicoba dua metode yang berbeda.

Ketiga, skripsi dari saudari Nur Indah Dadllia (2010) yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an di SD Negeri 4 Bumiayu”, skripsi ini berisi tentang bagaimana cara guru pendidikan agama Islam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur’an.

Dari penjelasan di atas ada beberapa hal yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan skripsi-skripsi di atas baik dari Heni Meilani, Riwayatul Hayat, maupun Nur Indah Dadllia. Skripsi yang pertama menjelaskan tentang upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam untuk mengatasi kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an, dan bagaimana cara tersebut dilakukan. Skripsi yang kedua menjelaskan tentang perbedaan pembelajaran membaca antara metode *Qiro’ati* dengan *Yanbu’a*. Skripsi yang ketiga menjelaskan tentang bagaimana cara guru pendidikan agama Islam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan memfokuskan pada penerapan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur’an dengan menggunakan Metode *Yanbu’a*.

F. Sistematika pembahasan

Agar isi yang termuat dalam skripsi ini mudah dipahami maka disusun secara sistematis halaman sampul sampai penutup serta kelengkapan lainnya dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan halaman daftar isi.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

Bab I terdiri dari pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang Landasan Teori Penerapan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul Kelurahan Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

Bab III berisi tentang Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian dan analisis data.

Bab V penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis sajikan dan analisis di bab-bab sebelumnya, terkait dengan penerapan Metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan melalui tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ini sudah sesuai dengan yang dianjurkan oleh K.H. M. Ulil Albab Arwani, akan tetapi dalam pengembangannya sedikit berbeda, di TPQ Riyadlotul Uqul kegiatan inti dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran dengan Metode *Yanbu'a* dilakukan dengan dua pola, yaitu klasikal dan individual. Pola pembelajaran klasikal dilakukan untuk menyampaikan materi secara masal, sedangkan pola individual untuk sorogan.

B. Saran-saran

Sehubungan telah dilaksanakan penelitian tentang penerapan Metode *Yanbu'* dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul Kelurahan Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala TPQ Riyadlotul Uqul, hendaknya sering melakukan evaluasi kepada para pendidik, supaya lebih disiplin dalam memberikan materi kepada

peserta didik dan selalu memberi motivasi dengan tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

2. Kepada para guru/pengajar di TPQ Riyadlotul Uqul, hendaknya dalam memberikan materi belajar lebih kreatif sehingga anak lebih mudah menerima dan tidak merasa bosan.
3. Kepada peserta didik di TPQ Riyadlotul Uqul, hendaknya lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, jangan sering bolos, dan berbakti kepada guru dan orang tua.
4. Kepada TPQ, hendaknya diberi visi, misi, dan tujuan supaya pembelajarannya lebih fokus dan jelas dlm mengembangkan potensi peserta didik.
5. Kepada para Wali murid, hendaknya lebih sering mengontrol anaknya (jangan hanya mengandalkan guru TPQ) terutama jika ada di rumah.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya. Shalawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai penutup para nabi dan penyempurna ajaran yang membawa wahyu yang mulia (Al-Qur'an) sebagai pedoman hidup umat Islam di dunia.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak atas dukungan dan masukan untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Permohonan maaf penulis sampaikan kepada semua pihak atas kesalahan, kekhilafan, dan kekurangan dalam penulisan ini.

Demikian yang dapat penulis paparkan dalam penulisan ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, semoga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta bagi pembaca lainnya, Amien.

Purwokerto, 20 Juli 2016

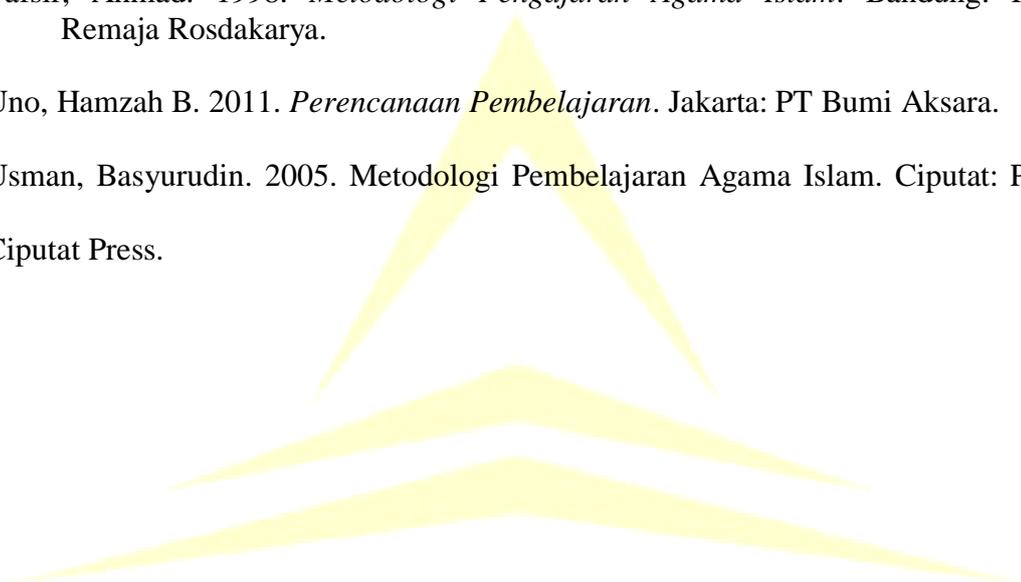
Hermanto



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2014. Mawardi. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Puastka Pelajar.
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwani, Muhammad Ulul Albab. *DVD Thariqoh Baca Tulis dsn Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an
- Arwani, Muhammad Ulinnuha. 2004. *Thoriqoh baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Bimbingan Cara Mengajar"*. Kudus: Pondok Tahgidh Yanbu'ul Qur'an.
- Daradjat, Zakiah.. 2014. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta:Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamid, M. Abdul. 2008. *Pembelajaran Bahasar Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN Malang Press.
- Hasanuddin. 1995. *Anatomi Al-Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hitami, Munzir. 2012. *Pengantar Studi Al-Qur'an Teori dan Pendekatan*. Yogyakarta: LKIS Yogtakarta.
- Khon, Abdul Majid. 2011. *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafs*. Jakarta: Amzah.
- Madyan, Ahmad Shams. 2008. *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeloeng, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Muhaimin. 2012.*Paradigma gama Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Studi Pembelajaran*. Jakarat: Kencana.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safrina Insania Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tafsir, Ahmad. 1998. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Basyurudin. 2005. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Ciputat: PT Ciputat Press.



IAIN PURWOKERTO